



MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PASSING BOLAVOLI DENGAN MEDIA KERANJANG TARGET

Misbahul Munir ✉ Tri Nurharsono, Supriyono

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan Agustus 2013

Keywords:

Increase; Basket Target
Media: Technical of Basis
volleyball

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah keranjang target dapat meningkatkan hasil belajar passing bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balapulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan pembelajaran teknik dasar bolavoli dengan media keranjang target pada siswa kelas VII dalam pembelajaran Penjasorkes. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada peningkatan pembelajaran melalui media keranjang target yang telah dimodifikasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Balapulang yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 15 siswa dan perempuan berjumlah 21 siswi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus tindakan. Hasil penelitian siklus I, diperoleh rata-rata kelas 69,63 dengan persentase ketuntasan belajar 56%. Hasil penelitian siklus II, diperoleh rata-rata kelas 77,31 dengan persentase ketuntasan belajar 81%. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bolavoli dengan media keranjang target berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menunjang proses pembelajaran teknik dasar bolavoli pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Balapulang. Sehingga penulis memberikan saran: Penerapan media keranjang target pada pembelajaran teknik dasar bolavoli sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran teknik dasar bolavoli pada siswa.

Abstract

The problems of the study is whether the target basket to improve learning outcomes of students passing grade volleyball at SMP Negeri 1 Balapulang?. This study aims to determine the basic engineering efforts to enhance learning with media basket volleyball targets on class VII in learning Penjasorkes. This research method is classroom action research refers to the increase in learning through the medium of the target basket that has been modified. The subjects in this study were students of class VII F Junior High School 1 Balapulang the 36 students consisting of men and women amounted to 15 students totaling 21 students. The study was conducted in two cycles of action. I cycle research results, obtained an average grade 69.63 with 56% percentage of mastery learning. Second cycle of research results, obtained an average grade 77.31 with 81% percentage of mastery learning. From the results obtained it can be concluded that the learning targets volleyball cart with media managed to improve students' skills in supporting the process of learning the basic techniques of volleyball in the seventh grade students of Junior High School 1 F Balapulang. So the authors provide suggestions: Application of the target media basket on learning the basic techniques of volleyball as products that have resulted from this research can be used as an alternative in learning the basic techniques of volleyball in students.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: misbahulahula@gmail.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Permainan dan olahraga merupakan salah satu ruang lingkup dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang terdapat di dalam standar kompetensi Sekolah Menengah Pertama Kelas VII. Dan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VII yaitu permainan bolavoli dan salah satu materi pokoknya adalah teknik dasar permainan bolavoli (Kurikulum SMP: 2006).

Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Sehingga teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan bentuk permainan yang baik.

Pengertian teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (Yunus, 1992: 68). Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu passing, servis, spike, dan blok.

Teknik-teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar tersebut sangat penting dan saling berkaitan yaitu dari teknik yang paling sederhana seperti passing, servis dan spike sampai teknik yang paling sulit seperti blocking. Hal ini mengingat olahraga bolavoli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak.

Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar dalam olahraga bolavoli secara perorangan sangatlah penting. Salah satu teknik dasar yang penting dan juga wajib dikuasai oleh setiap pemain bolavoli adalah teknik passing. Tanpa adanya penguasaan teknik passing yang baik, maka sebuah tim tidak akan mampu menghadapi pertandingan dengan baik. Teknik passing adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan teknik passing yang baik, maka seorang setter akan lebih

mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diset. Dan bagi sang attacker pun akan dapat melakukan spike secara maksimal.

Passing juga biasa dikenal dengan sebutan reception yaitu sebuah usaha tim dalam rangka menerima, menahan, dan mengendalikan servis atau segala bentuk penyerangan yang dilakukan oleh tim lawan. Passing yang baik, bukanlah passing yang hanya mampu mencegah bola agar tidak jatuh atau menyentuh area timnya, tetapi juga harus mampu mencapai posisi setter dengan arah yang tepat, serta dengan gerakan dan kecepatan yang stabil. Sehingga sang setter dan attacker akan mampu menciptakan berbagai variasi serangan dengan mudah.

Servis adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung ke lapangan lawan. Servis merupakan aksi untuk memasukkan bola ke dalam permainan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan bola, putaran bola dan penempatan bola ke tempat kosong di daerah lawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 5 April 2012 pada siswa kelas VII SMP Negeri Balapulang 1 Kecamatan Balapulang sering melakukan kesalahan pada saat melakukan teknik dasar permainan bolavoli. Dalam melakukan permainan bolavoli siswa kesulitan saat melakukan beberapa teknik dasar seperti passing atas, passing bawah, dan servis. Kesulitan ini karena kesalahan pada gerakan teknik dasar tersebut. Kesalahan gerakan cenderung pada saat sikap badan, perkenaan bola, dan arah bola dilakukan salah, banyak siswa yang melakukan sikap badan dengan cara posisi tegak tidak dengan membungkuk. Sehingga kesalahan yang sering terjadi adalah pada sikap badan, perkenaan bola, dan arah bola.

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus diketahui bahwa tingkat kesalahan pada teknik dasar passing atas, passing bawah dan servis paling tinggi terletak pada sikap badan,

gerakan ayunan tangan, perkenaan bola, dan arah bola dalam melakukan teknik dasar bolavoli. Keadaan seperti ini mendorong penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran teknik dasar bolavoli. Namun demikian terdapat kendala yaitu sarana kurang memadai sehingga penulis menggunakan keranjang target yaitu dengan memanfaatkan keranjang yang dibuat menyerupai keranjang bolabasket. Keranjang target ini digunakan untuk melatih ketepatan melakukan teknik dasar bolavoli sehingga kesalahan teknik tersebut dapat berkurang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah keranjang target dapat meningkatkan hasil belajar passing bolavoli pada siswa kelas VIISMP Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan,

pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan mulai bulan 27 November 2013 sampai selesai. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Balapulang, Kabupaten Tegal. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa-siswi kelas VII F SMP Negeri 1 Balapulang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 36 anak.

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Hasil penelitian siklus I, diperoleh rata-rata kelas 69,63 dengan persentase ketuntasan belajar 56%. Kriteria ketuntasan klasikal masih dikategorikan belum sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan. Hasil yang dicapai yaitu rata-rata kelas sebesar 69,63 dan ketuntasan klasikal sebesar 56%. Indikator keberhasilan masih belum tercapai yaitu rata-rata kelas ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil Penelitian	Hasil	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Rata-rata kelas	69,63	≥ 75	Belum Tercapai
Ketuntasan belajar	56%	$\geq 80\%$	Belum tercapai

Indikator keberhasilan belum terpenuhi pada siklus I, maka perlu upaya analisis pada siklus I. Pengamatan diperoleh dari beberapa hal yaitu suasana kelas masih ramai dan gaduh. Hal ini membuat konsentrasi siswa terganggu dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa masih jarang bertanya sehingga guru kesulitan menemukan

materi yang belum dikuasai, dikarenakan siswa belum ada motivasi siswa mengikuti pembelajaran.

Analisis hasil tes formatif siklus I diperoleh data sesuai tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Tes Formatif Siklus I

Hasil Tes Awal	Nilai
Nilai siswa terendah	50,00
Nilai siswa tertinggi	83,33
Rata-rata kelas	69,63
Persentase ketuntasan	56%

Ketuntasan belajar siswa pada siklus I disajikan dalam tabel 4.3 dan gambar 4.1 berikut ini:

Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Skor	Jumlah Siswa	Pencapaian	Keterangan
≥ 75	20	56 %	Tuntas
< 75	16	44 %	Belum tuntas

Berdasarkan table tingkat ketuntasan tersebut di atas diperoleh hasil bahwa hanya 56% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan yaitu 75. Sedangkan siswa yang belum tuntas masih sebanyak 44 % atau sebanyak 16 siswa.

2. Siklus I

Hasil penelitian siklus II, diperoleh rata-rata kelas 77,31 dengan persentase

ketuntasan belajar 81%. Kriteria ketuntasan klasikal dikategorikan sudah sesuai jika dihubungkan dengan dengan indikator keberhasilan. Hasil yang dicapai yaitu rata-rata kelas sebesar 77,31 dan ketuntasan klasikal sebesar 81%. Indikator keberhasilan masih belum tercapai yaitu rata-rata kelas ≥ 75 dan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Penelitian	Hasil	Indikator Keberhasilan	Keterangan
Rata-rata kelas	7,31	≥ 75	Tercapai
Ketuntasan belajar	81%	$\geq 80\%$	Tercapai

Indikator keberhasilan dengan tingkat ketuntasan lebih dari 75 sudah terpenuhi pada siklus II, maka tidak perlu upaya analisis pada siklus III. Hasil pengamatan proses pembelajaran, diperoleh hasil bahwa suasana kelas sudah membaik dan rapi, siswa memperhatikan penjelasan

dari guru dengan seksama dan dapat mempraktekan secara langsung teknik dadar permainan bolavoli. Pada saat guru memberikan contoh, siswa sangat antusias dalam memperhatikan contoh-contoh yang diberikan oleh guru. Siswa sudah mulai mau bertanya pada saat diketemukan hal-hal yang

belum jelas sehingga guru sudah dapat menemukan materi yang belum dikuasai,

dikarenakan siswa sudah mulai memotivasi siswa mengikuti pembelajaran.

Analisis hasil tes formatif siklus II diperoleh data sesuai tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Tes Formatif Siklus II

Hasil Tes Awal	Nilai
Nilai siswa terendah	56,67
Nilai siswa tertinggi	100
Rata-rata kelas	77,31
Persentase ketuntasan	81%

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II disajikan dalam tabel 4.6 dan gambar 4.2 berikut ini:

Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Skor	Jumlah Siswa	Pencapaian	Keterangan
≥ 75	29	81 %	Tuntas
<75	7	19 %	Belum tuntas

Berdasarkan tabel tingkat ketuntasan tersebut di atas diperoleh hasil sebesar 81% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan yaitu 75. Sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 19% atau sebanyak 7 siswa.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran *passing* bolavoli dengan media keranjang target berhasil untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013.

SARAN

Dari simpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penerapan media keranjang target pada pembelajaran *passing* bolavoli yang dimodifikasi sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran teknik dasar bolavoli pada siswa.
- 2) Media pembelajaran dengan keranjang target yang dimodifikasi dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran karena sesuai dengan karakteristik siswa.
- 3) Bagi guru penjasorkes hendaknya dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, memberikan pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga siswa tidak

merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran.

Iryasada Machfud. 1999. *Pembelajaran Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen, Dirdikgutensis.

DAFTAR PUSTAKA

Harry Koesyanto.2003.*Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: Unnes

M. Yunus.1992.*Olahraga Pilihan Bola Voli*.Jakarta: Depdikbud RI. Dikti.